

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Perkembangan cepat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mendorong kita untuk menjadi lebih terbuka terhadap perubahan yang timbul akibat kemajuan ini. Dalam konteks persaingan yang sangat ketat, penting untuk mengakui bahwa sumber daya manusia memiliki peran utama dalam kesuksesan suatu perusahaan [1]. Oleh karena itu, penting untuk memperbaiki kualitas tenaga kerja. Dalam rangka mencapai hal tersebut, diharapkan bahwa perusahaan atau lembaga memberikan peluang kepada mahasiswa untuk lebih memahami dunia kerja dengan mengizinkan mereka untuk menjalani program kerja praktik lapangan. Kerja praktik lapangan adalah pengalaman di dunia kerja yang sesungguhnya bagi mahasiswa, bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan etika kerja mereka, serta memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh melalui kurikulum pendidikan [1].

Bagi penulis, praktik kerja lapangan adalah salah satu program yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman di antara banyaknya persaingan global yang sangat ketat dan berdaya saing tinggi menuntut manusia sebagai individu harus memiliki kualitas diri baik secara personal maupun keahlian. Praktik kerja lapangan juga merupakan salah satu mata kuliah wajib di kurikulum Fakultas Teknik Telekomunikasi dan Elektro, Institut Teknologi Telkom Purwokerto sebagai syarat untuk mendapatkan gelar. Berdasarkan tuntutan tersebut, penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT.Indonesia Comnets Plus Jl.Jend. Sudirman No.805,Sokabaru,Kec.Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa tengah,.

PT Indonesia Comnets Plus merupakan salah satu anak perusahaan dari PT PLN (Pesero) yang bergerak di bidang konstruksi pembangunan dan *manage manage* infrastruktur jaringan. PT Indonesia Comnets Plus didirikan pada tanggal 31 Mei 2021. Penulis ditempatkan pada divisi Retail. Pemilihan PT Indonesia Comnets Plus sebagai tempat pelaksanaan PKL dikarenakan sesuai

dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang dimiliki oleh penulis mengenai dunia telekomunikasi serta ingin mengetahui lebih banyak mengenai dunia telekomunikasi terutama sistem kerja pada divisi Retail. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengambil sebuah judul laporan praktik kerja lapangan yaitu “Optimalisasi Coverage Area Jaringan Internet PT Indonesia Comnets Plus Untuk Meningkatkan Peminat Pelanggan”.

## **B. TUJUAN DAN MANFAAT**

### **1. Tujuan Pelaksanaan PKL/KP**

1. Sebagai sarana untuk membina mentalitas dan profesionalitas mahasiswa.
2. Melatih kemampuan dan keterampilan untuk melakukan penempatan *coverage air* agar teroptimalisasi.
3. Mengoptimalkan cakupan area untuk menciptakan daya tarik yang lebih besar terhadap layanan internet PT Indonesia Comnets Plus, sehingga meningkatkan jumlah pelanggan yang tertarik dan beralih ke layanan tersebut.
4. Melatih mahasiswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi di dunia kerja yang sebenarnya.

### **2. Tujuan Pembuatan Laporan**

1. Mengetahui kegiatan atau *job desk* apa saja yang dilakukan di divisi Retail.
2. Mengetahui tahapan pengerjaan baik dari proses penempatan *Coverage* jaringan area baru dalam meningkatkan pelanggan .
3. Memenuhi mata kuliah wajib Pratik Kerja Lapangan.

## **C. RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan berlangsung dari tanggal 1 September 2023 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2023. Tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Indonesia Comnets Plus Kantor Perwakilan Purwokerto, penulis di tempatkan pada divisi Retail PT Indonesia Comnets Plus.

Lingkup penugasan pada pelaksanaan Kerja Praktik Lapangan, yaitu sebagai berikut :

Tempat : PT Indonesia Comnets Plus

Divisi : Retail

Jam Kerja : 08.00 – 17.00 WIB

Kegiatan yang dilakukan pada saat KP dilaksanakan diantaranya yaitu menempatkan area *coverage* yang sudah dilaporkan pelanggan untuk melakukan perluasan wilayah, serta untuk meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap PT Indonesia Comnets Plus.

#### D. ASPEK UMUM KELEMBAGAAN

##### 1. Sejarah Iconnet

Pada tahun 2000, PLN Icon Plus memulai kegiatan komersialnya dengan Network Operation Centre yang berlokasi di Gandul, Cinere. Sebagai Entitas Anak PT PLN (Persero), pendirian PLN Icon Plus difokuskan untuk melayani kebutuhan PT PLN (Persero) terhadap jaringan telekomunikasi, ICON+ bersama PT PLN (Persero) pada 31 Mei 2021, ICONNET merupakan brand baru layanan fixed broadband internet yang sebelumnya bernama Stroomnet. ICONNET hadir dengan menawarkan nilai tambah (value added) bagi pelanggan melalui kepastian akan jaringan internet yang andal (Reliable), terjangkau (Affordable), dan tanpa batas (Unlimited) [2].



Gambar 1. 1 Logo Perusahaan PT Indonesia Comnets Plus

Pendirian ICONNET adalah bagian dari tekad PT PLN (Persero) untuk memberikan akses tak terbatas kepada informasi dan komunikasi kepada semua lapisan masyarakat Indonesia. PT Indonesia Comnets Plus Akses berupaya untuk menyediakan layanan internet yang berkualitas dan terjangkau guna meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, sehingga mereka dapat bersaing di tingkat global. Perusahaan ini juga akan secara

rutin mengevaluasi kebijakan dan Sistem Manajemen Mutu mereka sesuai dengan perkembangan perusahaan.

2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Menjadi penyedia solusi TIK terkemuka di Indonesia berbasis jaringan melalui pemanfaatan aset strategis.

b. Misi Perusahaan

1. Memberikan layanan TIK yang terbaik di kelasnya kepada pelanggan.
2. Memenuhi kebutuhan dan harapan PLN secara proaktif dengan menyediakan solusi-solusi TIK yang inovatif dan memberikan nilai tambah.
3. Membangun organisasi pembelajar yang berkinerja tinggi untuk mendorong Perusahaan mencapai bisnis yang unggul dan menjadi pilihan bagi talenta-talenta terbaik.
4. Memberi kontribusi terhadap perkembangan telekomunikasi nasional.

3. Unit Kerja



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi PT Indonesia Comnets Plus (ICON+)

Pada gambar diatas menunjukkan susunan struktur organisasi yang ada pada PT Indonesia Comnets Plus (ICON+). Dalam sebuah struktur organisasi dibuat untuk menjalankan tugas dan fungsi masing-masing

jabatan, struktur organisasi juga dibuat untuk memisahkan tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota yang ada didalamnya.

#### **E. METODE PENULISAN LAPORAN**

Pengumpulan data menggunakan empat metode, yaitu :

1. Literature Review

Metode ini adalah hal yang paling utama yang dilakukan sebelum membuat judul yang diangkat agar kiranya tersusun dengan baik dan sesuai dengan ketentuan.

2. Metode Praktikum

Metode ini dilakukan dengan ikut serta ke dalam proses kegiatan atau pekerjaan selama di PT Indonesia Comnets Plus.

3. Metode Wawancara

Metode yang dilakukan dengan cara menanyakan secara langsung kepada pembimbing PKL atau karyawan lain mengenai informasi yang terkait dengan laporan.

4. Kajian Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mencari referensi baik membaca, mengamati, dan memahami beberapa sumber yang dapat membantu penulis menyelesaikan pembuatan laporan.

5. Metode Diskusi

Metode terakhir ini dilakukan dengan cara mendiskusikan beberapa materi, informasi dan masalah yang diperoleh selama pelaksanaan PKL dengan dosen pembimbing PKL.

#### **F. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN**

Untuk mempermudah pemahaman laporan kegiatan ini maka laporan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang uraian atau gambaran secara umum tentang apa yang menjadi pokok dalam praktik kerja lapangan, tujuan praktik kerja lapangan, ruang lingkup praktik kerja lapangan, aspek umum kelembagaan, metode penulisan laporan, serta sistematika penulisan laporan.

**BAB II DASAR TEORI**

Berisi tentang teori yang diambil pada praktik kerja lapangan / kerja praktik.

**BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang penjelasan teori dan konsep-konsep kerja yang diambil pada praktik kerja lapangan.

**BAB IV PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh dari praktik kerja lapangan / kerja praktik dan saran yang ditujukan pada tempat praktik kerja lapangan / kerja praktik.